



Implementasi Nilai Karakter Kedisiplinan Peserta Didik dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VIII SMP Islam Karawang

Rina Maelani¹, Tajuddin Noor², Taufik Mustofa³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang.

*Email: rina.maelani17122@student.unsika.ac.id, etajuddinnoor@gmail.com,
taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 26 Agustus 2021

Direvisi: 29 September 2021

Dipublikasikan: Oktober 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5558599

Abstract:

Education Of character Discipline is an adherence to regulation that strictly applies diciplinary as the order of research is intended for : (1). Knowing the concept of a character dicipline. (2). Knowing what is the learning process of islamic education. (3). Knowing how the Implementation of the character discipline of learners enchances the proses of islamic education in the eighth grade of islamic high school. The approach to this study involves a qualitative data aapproach obtained through interviews with the Curriculum teacher of the islamic religious education course and some students for the eighth grade of islamic high school. Results from research suggest that: (1). The education of Character discipline in the VIII Grade especially in the subject of islamic education is essential in the learning process. (2). The feedback of learners during the islamic educational learning process is very possitive, because how teachers communicate materials is easy to absorb. (3). The implementations of character education in the islamic religious learning process is already applied by teachers as an example before starting learning besides having to perform Dhuha Shalat first and reading the short eighth grade student's section required to memorise Juz 30 as many as 5 to 10 verses a day.

Keyword: *Character Value, Discipline, Islamic Religious Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan Karakter merupakan pendidikan yang mendukung perkembangan Sosial, Emosional dan Etis peserta didik. Kedisiplinan yang dimiliki

dalam karakter Kedisiplinan ini harus ada upaya tingkat lanjut sebagai bentuk pembiasaan yang dilakukan peserta didik setiap hari secara konsisten agar menjadi sebuah karakter atau kepribadian yang baik

dan tertanam dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik didalam kelas. Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, dari sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai Yang mengatur tentang kehidupan manusia, yang akan berguna bagi keberlangsungan hidup individu, agar kehidupan berlangsung secara tertib, efisien, dan efektif. Norma-norma dijadikan sebagai tata tertib yang harus dipatuhi dan ditaati. Sesungguhnya apabila sudah ada tata tertib yang mengatur siswa untuk berdisiplin maka seluruh siswa harus mentaatinya, agar proses belajar dan mengajar di sekolah dapat berjalan dengan tertib, efisien, dan efektif. Guru dan Siswa dapat belajar dan juga mengajar dengan tenang agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Namun, dari hasil yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan PLP di SMP Islam Karawang khususnya di kelas VIII , masih harus ada pembenahan dari Guru karena masih ada yang melakukan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa , sebagai Contoh : Siswa selalu telat untuk mengirim jawaban kepada Guru dan tidak sesuai dengan Jam yang sudah disepakati, masih banyak siswa yang tidak masuk sesuai dengan jam Pelajaran dari 26 siswa hanya 5 orang yang masuk.

KAJIAN TEORI

Pengertian Karakter

Pada Era Globalisasi seperti sekarang ini moral merupakan salah satu kunci sebuah kesuksesan seseorang untuk menjalin suatu Koneksi dengan dunia sosial, Kecerdasan intelektual tanpa di dukung oleh Akhlak dan Kepribadian yang bagus itu masih kurang kegunaanya, dalam membentuk suatu Akhlak yang baik harus mendapat arahan dan bimbingan dari orang lain.

Untuk mengetahui pengertian karakter, kita dapat melihat dari dua sisi yakni sisi kebahasaan dan sisi istilah.

Menurut Bahasa (Etimologis) istilah karakter berasal dari bahasa latin yaitu *Kharakter*, *Kharassaein*, dan *Kharax*, dalam bahasa Yunani *Character* dari kata *Charassaein*, yang berarti *membuat tajam* dan *membuat dalam*. Dalam bahasa Inggris *Character* dan dalam bahasa Indonesia lazim digunakan dengan istilah Karakter (Majid, 2012).

Hermawan Kartajaya (2017 hal 2) mendefinisikan karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau Individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu. Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Pada pendidikan karakter, yang mau dibangun adalah karakter budaya yang menumbuhkan lepenasaran intelektual (Intellectual Curiosity) sebagai modal untuk mengembangkan kreatifitas dan daya inovatif yang dijiwai dengan nilai kejujuran dan bingkai dengan kesopanan dan kesantunan.

Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, antara lain Pendidikan Agama Islam. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma-norma atau nilai pada seyiap mata pelajaran perlu dikembangkan , diekplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif , tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat. Integrasi yang dimaksud meliputi nilai-nilai dalam

substansi pada semua mata pelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi nilai-nilai dalam setiap aktifitas pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

Karakter merupakan nilai dasar yang membangun pribadi seseorang terbentuk baik karena penaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan. Serta diwujudkan dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Diknas (2010) jenis-jenis nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada peserta didik di kelas adalah sebagai berikut:

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan tuhan, misalnya religius dan taqwa.
2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, misalnya jujur, bertanggung jawab, hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri.
3. Nilai karakter dalam hubungannya antar sesama. Misalnya, sadar akan hak dan kewajiban terhadap diri sendiri dan orang lain. patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun.
4. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan, misalnya peduli sosial dan lingkungan.
5. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan, misalnya nasionalis, menghargai keberagaman.

Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Ahmad Marimba, pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran islam. Sedangkan menurut zakiah daradjat, pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-

ajaran agama islam, yaitu beberapa bimbingan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan Akhirat kelak.

Implementasi Nilai Karakter Kedisiplinan Siswa

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. kata Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan hanya suatu aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.

Implementasi dalam proses pembelajaran adalah proses yang diatur oleh tahapan tertentu agar mencapai hasil yang diharapkan.

Implementasi nilai karakter disiplin merupakan suatu proses, penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam berfikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib disekitarnya.

Seorang guru dalam pembelajaran tidak hanya dituntut untuk dapat meningkatkan ranah kognitif, efektif dan psikomotorik siswanya, tetapi seorang guru harus mampu membangun nilai karakter yang merupakan upaya perwujudan amanat pancasila dan UUD 1945.

METODELOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014, hal 2) Metode kualitatif adalah metode yang artistik/bersifat seni dan tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) berupa

penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang berkenaan dengan data yang sifatnya bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memfokuskan untuk meneliti bagaimana Implementasi pendidikan Karakter Kedisiplinan Peserta didik dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI dan beberapa siswa. Sumber data sekunder yaitu dokumentasi, dan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian, peneliti membahas bagaimana pengetahuan narasumber tentang Pendidikan Karakter Kedisiplinan dan bagaimana Cara implementasi pendidikan karakter kedisiplinan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Smp Islam Karawang. Dengan memperoleh data melalui wawancara dan observasi, peneliti menjawab tiga rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dalam wawancara dan observasi yang melibatkan enam narasumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, Guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan juga Siswa.

Konsep dari Nilai-Nilai Karakter Kedisiplinan ?

Menurut Thomas Lickona (1991) pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang

hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Seperti yang dinyatakan oleh Narasumber yaitu Kepala Sekolah pendidikan karakter itu adalah porosnya suatu karakter, karena dengan adanya karakter kita semua bisa menjadi manusia yang disiplin, karakter kedisiplinan juga menjadi suatu pembiasaan, dan Kurikulum Tiga belas ini Mengadopsi oleh pendidikan karakter kedisiplinan juga. Disiplin itu bukan hanya tentang waktu tapi dalam aspek ibadah juga termasuk kedisiplinan dan itu harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Karakter Kedisiplinan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ahmad Tafsir (2009:85) menyebutkan bahwa proses pengintegrasian pendidikan agama (Karakter) dalam pembelajaran bisa dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: (1) pengintegrasian Mata Pelajaran. (2). Pengintegrasian proses. (3). Pengintegrasian dalam memilih bahan ajar dan (4). Pengintegrasian dalam memilih media pembelajaran. Pengintegrasian dalam proses pembelajaran disini adalah guru perlu menanamkan nilai-nilai pada proses pembelajaran dengan cara memberikan teladan kepada peserta didik dengan nilai-nilai karakter tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh narasumber yaitu Guru Pendidikan Agama dalam pendidikan karakter, Khususnya Pendidikan Karakter Kedisiplinan kami sudah menerapkan dari awal pembelajaran, contohnya sebelum mulai belajar harus Sholat Dhuha terlebih dahulu, dan Murajaah beberapa Ayat, baru kita memulai pembelajaran. Dan didalam proses pembelajaranpun kita memberikan pemahaman terkait materi dengan memberikan contoh dilingkungan sosial kita seperti apa, agar siswa mempunyai

gambaran bagaimana apakah patut dicontoh atau tidak. Selain dari pelajaran penerapan Pendidikan Karakter Kedisiplinan diterapkan melalui Ekstrakurikuler.

Dari hasil wawancara bisa disimpulkan bahwa metode yang guru gunakan dalam memberikan materi dan pendidikan karakter kedisiplinan sudah baik, dilihat dari respon siswa ketika ditanya perihal cara guru memberikan materi dalam proses pembelajaran.

Implementasi nilai Karakter Kedisiplinan Peserta didik dalam meningkatkan Proses Pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Islam Karawang

Pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam mata pelajaran adalah mengenal nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Implementasi nilai karakter kedisiplinan di kelas VIII SMP Islam Karawang dapat dilihat dari proses pembelajaran yaitu menerapkan kedisiplinan dan kejujuran dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan disiplin dalam lingkungan pembelajaran selalu berkaitan dengan semua aktifitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran PAI di kelas VIII. Menurut Narasumber yaitu Guru Pendidikan Agama Islam Narasumber berkata dalam pendidikan karakter, Khususnya Pendidikan Karakter Kedisiplinan kami sudah menerapkan dari awal pembelajaran, contohnya sebelum mulai belajar harus Sholat Dhuha terlebih dahulu, dan Murajaah beberapa Ayat, baru kita memulai pembelajaran. Dan didalam proses pembelajaranpun kita memberikan

pemahaman terkait materi dengan memberikan contoh dilingkungan sosial kita seperti apa, agar siswa mempunyai gambaran bagaimana apakah patut dicontoh atau tidak. Selain dari pelajaran penerapan Pendidikan Karakter Kedisiplinan diterapkan melalui Ekstrakurikuler

Dalam menerapkan sikap kedisiplinan siswa, guru melakukan beberapa upaya yaitu: (1). Peserta didik Masuk kelas Sesuai Jadwal. (2). Membaca Ayat Al-Qur'an sebelum memulai Pembelajaran. (3) Setoran Hapalan. Hal ini dilakukan setiap harinya sebelum proses pembelajaran di mulai.

Dengan demikian pelaksanaan Pendidikan karakter kedisiplinan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VIII SMP Islam Karawang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sesuai dengan rumusan masalah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konsep Nilai-nilai Karakter Kedisiplinan

Karakter disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Dan juga akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya. Selain itu karakter disiplin juga membantu anak mengenali perilaku yang salah dan mengoreksinya.

Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses bimbingan jasmani dan rohani yang berlandaskan ajaran agama islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju perkembangan yang maksimal. Selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung guru perlu menanamkan nilai-nilai pada proses pembelajaran dengan cara memberikan teladan kepada peserta didik dengan nilai-

nilai karakter tersebut, salah satu contohnya yaitu siswa diwajibkan sehari setoran ayat juz 30 5-10 ayat perharinya. Membaca surah pendek dan melaksanakan Sholat Dhuha.

Implementasi Nilai Karakter Kedisiplinan Siswa.

Implementasi Nilai karakter kedisiplinan bisa dilihat melalui indikator sekolah dan kelas ketika seorang siswa melakukan tindakan di sekolah maupun di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Implementasi nilai karakter kedisiplinan contohnya melaksanakan sholat dhuha dengan tepat waktu, Hapalan wajib siswa setiap harinya 5-10 ayat setiap harinya dan juga Membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid dan Dian Andayani.2010, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ahmad D Marimba. 1987, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Al-Marif.
- Ahmad Tafsir.2009, *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: maestro.
- Depag RI. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, Dirjend. Binbaga Islam. Jakarta, 1991-1992.
- Gunawan, Her. 2017,*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Hamdani,dkk. 2013, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : Pustaka Setia.
- Hasbullah. 2017, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers
- Kesuma, Dharma.2018, *Pendidikan Karakter Kajian teori dsn Praktik di sekolah*, Bandung: Rosda Karya
- Maunah, 2015. *Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter dalam pembentukan Kepribadian Holistik*

Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Volume 5 hal 91.

- Novan Ardy Wiyani.2013, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD: Konsep, Praktik, Dan Strategi*, Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sudirman N,dkk. 1992, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Zubaedi. 2011, *Desain karakter konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan* , Jakarta: Prenada Media Group.